

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat Efektifitas Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Fisik pada Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam Pengelolaan Dana Desa untuk meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten amekasan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan menggunakan 3 (Tiga) Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis melalui metode analisis deskriptif dimana metode ini menggambarkan bagaimana tingkat efektifitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pembangunan fisik pada Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan subjek penelitian yang terdiri dari Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan masyarakat Desa branta tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik pada Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, dimana ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan perencanaan, dilihat dari musrembang (musyawarah rencana pembangunan) yang diadakan tim pengelola Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Tahapan pelaksanaan berdasarkan hasil penelitian kurang efektif, dimana penggunaan anggaran Dana Desa dapat terselesaikan dengan baik namun dikarenakan kurangnya transparansi atau keterbukaan informasi terkait pelaksanaan perencanaan kegiatan oleh pemeintah desa kepada masyarakat, sehingga pencapaian tujuan pengelolaan Dana Desa yang dilakukan di Desa branta tinggi masih kurang efektif. Pada tahapan pertanggungjawaban dalam proses Pengelolaan Dana Desa masih kurang efektif, dimana penyusunan laporan pertanggungjawaban tidak disusun sendiri oleh pemerintah Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Hal ini karena proses yang tercipta dalam setiap tahapan Pengelolaan Dana Desa tersebut belum sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan Dana Desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan. Sedangkan faktor-faktor penghambat adalah sumber daya manusia yang kurang dari tim pelaksana pengelolaan, informasi, serta kurangnya partisipasi masyarkat.

Keywords: Efektivitas, Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan Fisik.